

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BARANG DAGANG PADA PT. ELECTRONIC CITY INDONESIA,
TBK CABANG PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

Ermalina

NPM. 1601120529

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**


TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ermalina
Nomor Pokok : 1601120529
Jurusan/ Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S.1)
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan
Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia,
Tbk Cabang Palembang

Pembimbing Skripsi:

Tanggal 17-10-2020

Pembimbing I :


Sahila, SE.,MM
NIDN : 0221076502


Tanggal 17-10-2020

Pembimbing II :


Ahmad Syukri, SE.,MM
NIDN : 0203066201

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Misy Mikal, SE, M.Si, AK. CA, CSRS
NIDN : 0205026401

192/PS/DFE/20

SURAT PERNYATAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ermalina

Nomor Pokok : 16.01.12.05.29

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang menjiplak karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Oktober 2020



Ermalina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Akademis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	9
2.1.1. Perencanaan	9
2.1.1.1. Pengertian Perencanaan	9
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Perencanaan	10
2.1.1.3. Jenis-Jenis Perencanaan	10
2.1.2. Pengendalian Persediaan	11
2.1.2.1. Pengertian PengendalianPersediaan	11
2.1.2.2. Alat perencanaan persediaan	14

2.1.3. Persediaan.....	15
2.1.3.1. Pengertian Persediaan	15
2.1.3.2. Fungsi Persediaan.....	17
2.1.3.3. Jenis-Jenis Persediaan	19
2.1.3.4. Efektifitas Pengelolaan Persediaan	20
2.1.3.5. Pengendalian Persediaan	22
2.1.3.6. Teknik Perencanaan dan Pengendalian Persediaan	24
2.1.4. Anggaran Sebagai Perencanaan dan Pengendalian .	40
2.2. Penelitian yang Relavan	42
2.3. Kerangka Berfikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu penelitian	46
3.1.1. Tempat penelitian	46
3.1.2. Waktu Penelitian	46
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan data	46
3.2.1. Sumber Data	46
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	47
3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling	48
3.3.1. Populasi	48
3.3.2. Sampel	46
3.3.3. Sampling	46
3.4. Rancangan Penelitian	49
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	50
3.6. Instrumen Penelitian	51
3.7. Teknis Analisis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	53
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Electronic City Indonesia, Tbk	

Cabang Palembang	53
4.1.2. Visi dan Misi PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang	54
4.1.3. Struktur Organisasi PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang	54
4.1.4. Aktivitas Perusahaan	59
4.1.5. Perencanaan Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang	60
4.1.6. Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang	63
4.2. Pembahasan	67
4.2.1. Analisis Perencanaan Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang	67
4.2.2. Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang	70
4.2.2.1. Analisis Persediaan Pengamanan (<i>Safety Stock</i>) ...	71
4.2.2.2. Analisis Economic Order Quantity (EOQ)	75
4.2.2.3. Analisis Penentuan Titik Pemesanan Kembali/ Reorder Point (ROP)	8

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Anggaran dan Realisasi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang Tahun 2017-2019	6
Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Relevan	42
Tabel 3.1. Tabel Variabel dan Definisi Operasional	50
Tabel 4.1. Anggaran Persediaan Barang Dagang Electronic Rumah Tangga Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang 2019	62
Tabel 4.2. Kebutuhan Barang Dagang Per Tahun (R) Periode 2017-2019	65
Tabel 4.3. Biaya Per Pesanan Persediaan Barang Dagang (S) Tahun 2017-2019	66
Tabel 4.4. Harga Pembelian Barang (P) Tahun 2017-2019	66
Tabel 4.5. Persentase Biaya Penyimpanan Persediaan (L) Tahun 2017-2019	67
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Pengaman Persediaan (Safety Stock) Tahun 2017-2019	75
Tabel 4.7. Hasil Analisis Economic Order Quantity (EOQ) Tahun 2017-2019	86
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Safety Stock, Economic Order Quantity, Reorder Point Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang Tahun 2017-2019	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	45
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang	55

ABSTRAK

Ermalina, Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang. (Dibawah bimbingan ibu Sahila, SE.,MM. Dan Bapak Ahmad Syukri, SE.,MM.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang sejak berdiri sampai sekarang 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling bersifat disengaja), yaitu penulis dengan sengaja menentukan sampel yang dipilih. Dengan pertimbangan jumlah jenis produk yang ada pada perusahaan, sehingga harus dipilih beberapa jenis saja yang dipilih sebagian saja untuk dianalisis. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang Electronic rumah tangga pada produk PT. Electronic City Indonesia Cabang Palembang Tahun 2017 sampai dengan 2019. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang perusahaan sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung *Safety Stock*, *EOQ* dan *Reorder Point* sebagai alat pengendalian persediaan. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang belum memiliki perencanaan dan pengendalian persediaan yang cukup baik, akibatnya terjadi kekurangan dan kelebihan jumlah persediaan produk. Hal tersebut dapat mempengaruhi tujuan perusahaan salah satunya adalah dalam memperoleh laba yang optimal. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut : 1. Kelebihan jumlah persediaan yang terjadi berdampak pada bertambahnya resiko penyimpanan serta besarnya biaya investasi. Sedangkan kekurangan persediaan yang terjadi dapat mengakibatkan buruknya pelayanan kepada pelanggan yang akhirnya berdampak pada penurunan tingkat penjualan. 2. Tidak memadainya pengendalian persediaan yang ada akibat tidak adanya ketentuan yang pasti mengenai kuantitas pemesanan ekonomis dalam rangka lebih mengefisienkan biaya yang harus dikeluarkan dan titik pesan kembali persediaan yang dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir kehabisan stock persediaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pasar.

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas dapat dikemukakan saran untuk PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang. Sebaiknya perusahaan lebih cermat lagi dalam melakukan perencanaan terhadap persediaan dengan melakukan koordinasi dengan bagian terkait seperti bagian pemasaran agar tidak terjadi biaya investasi terlalu besar pada produk yang kurang fokus di pasar dan lebih mengutamakan produk yang memiliki prospek yang lebih baik. Sebaiknya PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang menerapkan cara/teknik dalam mengendalikan persediaan yaitu dengan menyusun anggaran persediaan, menetapkan persediaan pengamanan (*Safety Stock*), *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Reorder Point (ROP)*. dan memperhatikan faktor intern dan faktor ekstem perusahaan, agar tidak terjadi kelebihan sisa persediaan dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengendalian Persediaan, Persediaan Barang Dagang.

ABSTRACT

Ermalina, Planning Analysis and Control of Merchandise Inventory at PT. Electronic City Indonesia, Tbk Palembang Branch. (Under the guidance of Mrs. Sahila, SE., MM. And Mr. Ahmad Syukri, SE., MM.)

This study aims to determine the Planning and Control of Merchandise Inventory at PT. Elektronik City Indonesia, Tbk Palembang Branch. This research was conducted at PT. Elektronik City Indonesia, Tbk Palembang Branch. The population used in this research is planning and controlling merchandise inventory at PT. Elektronik City Indonesia, Tbk Palembang Branch since its establishment until now 2020. Sampling in this study using purposive sampling technique (purposive sampling), namely the author deliberately determines the selected sample. With the consideration of the number of types of products that exist in the company, so that only a few types must be selected only partially for analysis. The sample taken in this study is planning and controlling household electronic merchandise inventory at PT. Elektronik City Indonesia Palembang Branch from 2017 to 2019. The analysis used in this research is qualitative and quantitative analysis. Qualitative analysis is used to view the planning and control of the company's merchandise inventory while quantitative analysis is used to calculate Safety Stock, EOQ and Reorder Point as an inventory control tool. The analysis technique that will be used in this research is by using the results of interviews and documentation regarding the planning and control of merchandise inventory at PT. Elektronik City Indonesia, Tbk Palembang Branch.

The results of this study indicate that, PT. Elektronik City Indonesia, Tbk Palembang Branch does not have a good inventory planning and control, as a result there is a shortage and an excess of product inventory. This can affect the company's goals, one of which is to obtain optimal profit. This can be explained as follows: 1. Excess amount of inventory that occurs has an impact on increasing storage risk and the amount of investment costs. While the shortage of inventory that occurs can result in poor service to customers which ultimately has an impact on reducing sales levels. 2. Inadequate control of existing inventories due to the absence of definite provisions regarding the quantity of economic orders in order to make costs more efficient and point to order back inventory that can help companies minimize out of stock inventory in order to meet market needs.

From the results of the analysis and discussion above, it can be suggested that PT. Elektronik City Indonesia, Tbk Palembang Branch We recommend that the company be more careful in planning inventory by coordinating with related departments such as the marketing department so that investment costs do not occur too much on products that are less fikus in the market and prioritize products that have better prospects. . We recommend that PT. Elektronik City Indonesia, Tbk Palembang Branch applies methods / techniques in controlling inventory, namely by compiling an inventory budget, establishing a safety stock, Economic Order Quantity (EOQ), and Reorder Point (ROP). and pay attention to internal factors and company external factors, so that there is no excess remaining inventory in the future.

Keywords: Planning, Inventory Control, Merchandise Inventory.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera globalisasi secara umum, perusahaan dagang dapat dikatakan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah, persediaan. Tujuan akuntansi persediaan adalah untuk Menentukan laba-rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi, menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan di dalam neraca.

Perusahaan sebelum melakukan operasional kegiatan. Sebaiknya harus membuat strategi dan pengendalian dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hal ini tidak terlepas dari tujuan suatu perusahaan untuk mendapatkan profit yang maksimal. Oleh sebab itu setiap perusahaan harus menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang tegas karena dengan demikian akan tercermin adanya strategi dan pengendalian. Berhasil atau tidaknya ditentukan oleh pimpinan perusahaan. Pemimpin perusahaan harus mempertimbangkan kegiatan secara matang untuk menunjang keberhasilan.

Perencanaan adalah memutuskan apa yang akan dikerjakan, menetapkan tujuan-tujuan perusahaan. Menentukan strategi dan memilih alternatif arah tindakan. Setelah fungsi perencanaan dilakukan, keberhasilan perwujudan rencana sangat ditentukan oleh pengendalian yang didesain dan diimplementasikan oleh manajemen. Manajemen harus mengendalikan organisasinya sehingga karyawan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dilakukan dan tidak menyimpang dari tujuan manajemen, untuk itulah perlunya sistem pengendalian yang baik dalam perusahaan. Rusdy (2014:52).

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri. Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar. Dalam memperoleh penghasilan dari persediaan yang tinggi tidak terlepas dari perencanaan dan pengendalian terhadap persediaan. Persediaan barang dagang adalah bagian utama dari modal kerja, merupakan asset yang pada setiap saat mengalami perubahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan persediaan adalah suatu asset yang harus tersedia dalam perusahaan pada saat diperlukan untuk menjamin kelancaran dalam menjalankan perusahaan. Sedangkan persediaan akhir adalah sisa dari pengolahan yang telah dilakukan oleh perusahaan dan menjadi stock perusahaan

untuk pengolahan selanjutnya. Semakin berkembangnya pola hidup manusia, membuat manusia berpikir untuk memenuhi kebutuhannya secara praktis. Manusia mulai berusaha untuk mencari alternatif kebutuhan makanan yang mudah didapat dan dikonsumsi.

Perencanaan dan pengendalian merupakan dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan. Perencanaan merupakan pandangan kedepan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan pengendalian melihat kebelakang, menentukan apakah yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Perbandingan ini dapat digunakan untuk menyesuaikan anggaran, terhadap realisasi yang telah dilakukan. Perencanaan dan pengendalian yang dimaksud adalah perencanaan dan pengendalian terhadap persediaan. Persediaan barang dagang merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling utama dan merupakan aktiva lancar yang merupakan sumber utama pendapatan perusahaan dagang. Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis persediaan, misalnya persediaan bahan baku (*Raw material*), persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Fokus yang menjadi sorotan pada penelitian ini adalah persediaan barang dagangan. Persediaan barang dagangan merupakan suatu unsur yang penting yang menunjukkan suatu bagian besar harta likuid perusahaan. Persediaan harus direncanakan dan dikendalikan dengan sebaik-baiknya sehingga tidak menimbulkan pemborosan biaya dalam mempertahankan eksistensi persediaan. Kurangnya perencanaan dan pengendalian atas persediaan dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Hingga laba optimal

tidak dapat dihasilkan. Persediaan merupakan salah satu asset yang paling aktif dalam operasi kegiatan perusahaan dagang karena aktivitas keluar dan masuknya barang sangat cepat. Sifat persediaan umumnya adalah apabila kekurangan persediaan maka menghambat kegiatan penjualan persediaan maka akan menimbulkan resiko turunnya omset penjualan. Apabila kelebihan persediaan akan menyebabkan tertumpuknya persediaan yang menimbulkan resiko pada perusahaan itu sendiri yang berarti pemborosan modal yang tertanam dalam persediaan tersebut. Oleh karena itu, persediaan memerlukan perencanaan dan pengendalian yang baik guna menjaga efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan agar tidak terjadi kekurangan persediaan maupun kelebihan persediaan.

Perencanaan dan pengendalian merupakan alat bagi manajemen untuk memudahkan pencapaian tujuan. Perencanaan dan pengendalian merupakan dua faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan yang bersifat saling menunjang dan tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Perencanaan merupakan suatu pedoman untuk melakukan pengendalian, menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu, sedangkan pengendalian merupakan alat bagi manajemen untuk menilai pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan membandingkan rencana dengan pelaksanaan. Hal ini dengan adanya perencanaan, maka perusahaan akan lebih efisien dalam menggunakan dana untuk membiayai kegiatan perusahaan, dan memudahkan untuk melakukan pengawasan, sehingga pemborosan dana ditekan semaksimal mungkin. Dalam suatu perencanaan jumlah dan unsur-unsur biaya yang perlu dianggarkan terlebih dahulu untuk memperoleh suatu ukuran daya guna yang tepat atau adapun yang

dimaksud pengawasan adalah suatu kegiatan dalam mengadakan kegiatan penilaian, pengukuran, dan perbaikan mengenai suatu aktivitas yang dilakukan, dan untuk mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan rencana yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kekurangan dan kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik pada perusahaan. Kelebihan persediaan akan mengakibatkan biaya, penyimpangan dan pemeliharaan semakin tinggi dan memperbesar kemungkinan kerusakan atau turunnya kualitas persediaan. Sebaliknya jika persediaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekecewaan konsumen, berpindahnya pelanggan tetap ke perusahaan yang sejenis, dan perusahaan tidak dapat beroperasi secara optimal. Perencanaan pengendalian tingkat persediaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang optimal dalam penyajian material.

Objek penelitian yang difokuskan pada adalah PT. Electronic City Indonesia Tbk. atau yang lebih dikenal dengan Electronic City merupakan salah satu dari perusahaan retail Electronic yang juga menjadi pelopor perusahaan retail produk Electronic modern di Indonesia. Electronic City bergerak di bidang Electronic untuk mendistribusikan alat-alat Electronic yang didapatkan dari beberapa brand yang bekerja sama dengan Electronic City kepada konsumennya. Hingga saat ini pesaing dari Electronic City terus bertambah, namun tidak membuat nama Electronic City menjadi tenggelam, bahkan Electronic City makin dikenal di masyarakat. Persediaan barang dagang pada perusahaan ini khususnya Electronic rumah tangga memperlihatkan data sebagai berikut :

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City
Indonesia, Tbk Cabang Palembang
Tahun 2017-2019

Nama Barang	Persediaan Barang Dagang			Penjualan			Persediaan Akhir		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Televisi	469	460	520	415	424	490	54	36	30
Lemari Es	420	430	390	392	412	362	28	18	28
Mesin Cuci	390	389	400	372	380	327	18	9	73
Jumlah	1279	1279	1310	1179	1216	1179	100	63	131

Sumber : PT. Electronic City Indonesia Tahun 2020

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Persediaan akhir menunjukkan peningkatan sisa barang yang tidak habis terjual dari 100 unit pada tahun 2017, 63 unit pada tahun 2018, serta 131 unit pada tahun 2019, hal ini dapat mengakibatkan tingginya biaya investasi dan resiko penyimpanan, dan terjadi selisih kurang yang dapat mengakibatkan kehilangan jumlah penjualan dan turunnya kualitas pelayanan kepada pelanggan akibat dari barang yang tersedia di gudang lebih sedikit daripada permintaan yang terjadi. Sedangkan pada pengendalian terhadap persediaan, perusahaan belum menetapkan ketentuan kuantitas pemesanan ekonomis dan titik pesan kembali dalam rangka mengefisienkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang merupakan salah satu aspek yang penting dalam suatu perusahaan untuk menilai apakah persediaan barang dagang yang ada di perusahaan sudah digunakan secara efektif didalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga melihat dari kondisi di atas sangatlah diperlukan perencanaan

dan pengendalian persediaan yang berdampak pada efektifitas pengelolaan persediaan. Melihat kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul Penelitian **“Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada Penelitian ini adalah bagaimanakah Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Menambah wawasan peneliti dalam bidang ilmu akuntansi
- b. Memperkaya secara empiris bidang ilmu akuntansi khususnya pada Pengendalian Persediaan Barang Dagang .

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang.
- b. Bagi penulis. Dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam memahami dan menganalisa permasalahan yang ada serta meningkatkan pengetahuan khususnya tentang akuntansi khususnya pada Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang.
- c. Bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan sumbangan pemikiran mengenai Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk mempelajari Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi semua pembaca yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ristono, 2014, *Analisis Laporan Keuangan* Penerbit Harvarindo, Jakarta
- Carter dan Usry. 2014. Alih Baliasa Krista. *Akuntansi Biaya*. Saiemba Empat, Jakarta.
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Heckert J. B., 2014. *Controllernship : Tugas Akuntan Manajemen, Edisi Ketiga*. Erlangga, Jakarta.
- Hansen dan Mowen 2011. *Akuntansi Biaya Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*, Penerbit Saiemba Empat, Jakarta.
- Herawati dan Sunarto. 2014. *Anggaran Perusahaan*. Penerbit : AMDS, Yogyakarta.
- Hans Kartikahadi, 2012, *Akuntansi Manajemen*, Bina Aksara Jakarta
- Imam Santoso, 2015, *Manajemen Persediaan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Jusuf Al. Haryono, 2013. *Dasar-Dasar Akuntansi, Buku Dua, Edisi Keenam*. Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jurnal Riset Ekonomi, 2013, *Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*
- Mulyadi dan Johny Setiawan. 2013. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Persediaan. Edisi kedua, Cetakan Pertama,* Penembit Salemba Empat, Jakarta.
- Michell Suharli, 2012, *Metode Penelitian BPFE* Yogyakarta
- M . Nafirin. 2012. *Penganggaran Perusahaan*. Yogyakarta.
- Rusdy A. Rifai. 2014. *Manajemen, Cetakan Pertama*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- Robert. 2012. *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Revisi*, YKPN, Yogyakarta.
- Rangkuti, Freddy. (2012), *Teknik Membuat Perancangan Bisnis dan Analisis Kasus*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka

Richardus Eko Indrajit dan Djokopranoto, 2013. *Manajemen Persediaan*, PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.

Supriyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis* C V Alfabeta, Bandung.

Stice, Earl K, James D. Stice, K. Fred Skousen, 2013, *Akuntansi Intermediate. Buku Satu, Edisi Lima Belas*. Salemba Empat, Jakarta.

Sofyan Assuari. 2014. *Manajemen Produksi dan Operasionai Perusahaan, Edisi Ketujuh*, Universitas Indonesia, Jakarta.

Siswanto, H. B (2013), *Pengantar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.

William. 2014. *Akuntattsi Biaya. Edisi 14, Buku 1*, Penerbit Saiemba Empat.

Buku Pedoman

Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir. Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang Edisi Pertama Cetakan kelima. 2014 .